

BAB V SIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data kuisioner mengenai *transformational leadership* dan lingkungan kerja non fisik terhadap kinerja melalui kepuasan kerja dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

1. *Transformational Leadership* memiliki pengaruh positif dan signifikan Terhadap Kepuasan guru PNS SMP Negeri 3 Kebumen n dengan hasil *t*hitung 2.428 > *t*tabel 2,042 dengan signifikansi .022 < 0,05 hal ini menjelaskan bahwa *Transformational Leadership* berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan,. Semakin baik *Transformational Leadership* maka semakin Kepuasan akan meningkat.
2. Lingkungan Kerja Non Fisik memiliki pengaruh positif dan signifikan Terhadap Kepuasan Kerja guru PNS SMP Negeri 3 Kebumen dengan hasil *t*hitung 3.914 > *t*tabel 2,042 dengan signifikansi .001 < 0,05 hal ini menjelaskan bahwa Lingkungan Kerja Non Fisik berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan. Semakin baik Lingkungan Kerja Non Fisik maka semakin Kepuasan akan meningkat.
3. *Transformational Leadership* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja guru PNS SMP Negeri 3 Kebumen dengan hasil *t*hitung 5.689 > *t*tabel 2,042 dengan signifikansi 000 < 0,05 hal ini menjelaskan bahwa *Transformational Leadership* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja. Semakin baik *Transformational Leadership* maka semakin Kinerja akan meningkat.

4. Lingkungan Kerja Non Fisik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja guru PNS SMP Negeri 3 Kebumen dengan hasil *t*hitung $5.752 > t_{tabel} 2,042$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ hal ini menjelaskan bahwa Lingkungan Kerja Non Fisik berpengaruh signifikan terhadap Kinerja. Semakin baik Lingkungan Kerja Non Fisik maka semakin Kinerja akan meningkat.
5. Kepuasan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja guru PNS SMP Negeri 3 Kebumen dengan hasil *t*hitung $0.629 < t_{tabel} 2,042$ dengan signifikansi $0.534 > 0,05$ hal ini menjelaskan bahwa Kepuasan tidak berpengaruh terhadap Kinerja,
6. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepuasan tidak dapat memediasi antara *transformational leadership* terhadap kinerja. Hasil menunjukkan dengan nilai *z* sore pada perhitungan sobel tes sebesar $0,612$ dengan tingkat sigifikan $0,54015594$ hasil perhitungan analisis jalur juga menunjukkan hasil pengaruhnya adalah $0,402$.
7. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa kepuasan kerja tidak dapat memediasi antara Lingkungan Kerja non Fisik dengan kinerja. Hasil menunjukkan dengan nilai *z* sore pada perhitungan sobel tes sebesar $0,624$ dengan tingkat sigifikan $0,0532117$, hasil perhitungan analisis jalur juga menunjukkan hasil pengaruhnya adalah $0,609$

5.2. Keterbatasan

1. Penelitian ini dilakukan pada satu sekolah yaitu SMP Negeri 3 Kebumen dengan jumlah responden sebanyak 32 orang. Sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan sebagai hasil penelitian yang dapat mewakili seluruh lembaga pendidikan di kabupaten Kebumen.

2. Penyebaran kuisioner penelitian ini memakan banyak waktu dikarenakan sekolah libur semester dan guru yang berangkat hanya guru piket saja.

5.3. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian mencakup dua hal, yaitu implikasi praktis dan implikasi teoritis. Implikasi praktis berkaitan dengan kontribusi penelitian terhadap peningkatan kinerja guru PNS SMP Negeri 3 Kebumen, sedangkan implikasi teoritis berhubungan dengan kontribusinya bagi perkembangan teori-teori tentang *transformational leadership*, lingkungan kerja non fisik, kepuasan dan Kinerja.

5.3.1 Implikasi Praktis

Berdasarkan atas temuan penelitian yang dilakukan pada bab sebelumnya maka ada beberapa implikasi praktis sesuai dengan prioritas yang dapat diberikan sebagai masukan bagi organisasi yaitu sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian bahwa *transformational leadership* berpengaruh negatif terhadap kepuasan kerja dan kinerja guru pada guru SMP Negeri 3 Kebumen . Dalam hal ini menunjukkan bahwa dalam rangka meningkatkan kinerja guru agar memperoleh hasil yang maksimal maka perlu didukung dengan meningkatkan tingkat kepuasan kerja guru sebagai efek dari *transformational leadership*. Semakin baik *transformational leadership* dalam mempengaruhi kepuasan kerja maka semakin baik pula kinerja guru yang ada di sekolah tersebut. Sebaliknya, semakin buruk *transformational leadership* dalam mempengaruhi kepuasan kerja, maka semakin rendah pula kinerja guru di sekolah tersebut. Maka penulis menyarankan kepala sekolah diharapkan lebih memperhatikan dan mempertimbangkan kepuasan kerja dalam mempengaruhi dan mengarahkan guru dalam menjalankan tugas-tugasnya sehingga guru akan

terpacu meningkatkan kinerja dengan maksimal kepala sekolah juga diharapkan selalu meningkatkan kemampuan *transformational leadership*nya seperti melakukan pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, serta perhatian yang individu sehingga tujuan lembaga dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

2. Berdasarkan penelitian lingkungan kerja non fisik tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja dan kinerja guru PNS SMP Negeri 3 Kebumen. Dalam hal ini menunjukkan bahwa Interaksi yang terbangun di SMP Negeri 3 sesuai dengan tugas dan wewenang. Selain itu, kepala sekolah selalu memberikan dukungan kepada bawahannya. Hubungan antar rekan kerja terjalin sangat baik tidak cukup untuk meningkatkan kinerja guru. Namun perlu adanya rekomendasi promosi untuk meningkatkan Kepuasan kerja dan Kinerja guru.
3. Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa kepuasan kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja. Karakteristik yang terbentuk pada PNS, menjadikan apa yang diperoleh seperti gaji dan penghargaan dianggap sesuatu yang sangat biasa. Sehingga kepuasan dalam mereka bekerja tidak dapat mendorong ke arah peningkatan kinerja pegawai.

5.3.2 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis merupakan sebuah cerminan bagi setiap penelitian dimana implikasi teoritis memberikan gambaran mengenai rujukan-rujukan yang dipengaruhi dalam penelitian ini, baik itu rujukan permasalahan, hasil-hasil dan penelitian terdahulu. Untuk lebih jelasnya implikasi teoritis pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Model penelitian ini mendukung adanya pengaruh *transformational leadership*, dan lingkungan kerja non fisik terhadap kinerja dengan kepuasan sebagai variabel intervening. Dalam penelitian ini menyatakan bahwa *transformational leadership* berpengaruh positif terhadap kinerja melalui kepuasan. *Transformational leadership* yang baik dan didukung dengan tingginya kepuasan kerja maka dapat meningkatkan kinerja guru PNS SMP Negeri 3 Kebumen.. Lingkungan kerja non fisik juga memiliki pengaruh positif terhadap kinerja melalui kepuasan. Dengan adanya Lingkungan kerja non fisik yang baik dan didampingi oleh tingginya kepuasan kerja maka akan meningkatkan kinerja guru PNS SMP Negeri 3 Kebumen.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai topik dengan melakukan penelitian pada sampel lembaga lain yang berbeda.